BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Bank yang mempunyai fungsi pokok sebagai agen pembangunan merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan dunia usaha. Perkembangan dunia perbankan beberapa tahun terakhir ini semakin pesat. Fungsi usaha bank bertambah dengan semakin meningkatnya permintaan efektifitas penggunaan sumber daya masyarakat.

Salah satunya dengan pemberian kredit yang ditawarkan oleh bank dan hal ini pula yang sering menyebabkan bank mengalami kebangkrutan. Pemberian kredit memang merupakan kegiatan yang beresiko tinggi. Bank harus mampu menganalisa dan memprediksi suatu permohonan kredit yang diajukan untuk meminimalkan resiko yang terkandung dalam pemberian kredit tersebut.

Informasi tentang calon nasabah debitur merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat resiko yang akan dihadapi oleh bank. Untuk itu bank harus mampu menganalisis latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, dan faktor-faktor lainnya.

Sistem informasi debitur atau SID adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh bank untuk menganalisis kelayakan suatu permohonan kredit yang diajukan, dengan melakukan pengecekan informasi kredit yang berhubungan dengan calon debitur. Data yang di hasilkan berupa informasi kredit mengenai bank atau lembaga

pemberi kredit, nilai fasilitas kredit yang telah diperoleh, kelancaran pembayaran, serta informasi lain yang terkait dengan fasilitas kredit tersebut.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk sebagai salah satu Bank yang terkemuka mempunyai misi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di daerah dan pemerataan pembangunan daerah disegala bidang untuk mencapai taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, salah satu produk yang diberikan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk merupakan bentuk fasilitas dan layanan yang selalu memberikan kemudahan bagi nasabahnya. Kepercayaan nasabah dari waktu ke waktu adalah kebahagiaan bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk. Dengan semangat *go spirit* merupakan kunci keberhasilan sehingga menjadikan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk sebagai mitra setia bagi setiap nasabah.

Perkembangan dalam dunia kredit tentunya memerlukan dana pendukung yang tidak sedikit, dan untuk itu peran PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten dan .Tbk sebagai salah satu sektor perbankan nasional sangat menentukan dalam perkembangan pemberian kredit bagi para nasabahnya.

Dalam pemberian Kredit tentunya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk telah memperhitungkan resiko yang dapat dialaminya. Untuk itu sebelum melakukan pencairan kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk melakukan pengecekan melalui sistem informasi debitur. Sistem Informasi Debitur merupakan salah satu fasilitas yang diberikan Bank Indonesia

secara online kepada seluruh bank yang ada Indonesia, termasuk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk

Informasi yang diperoleh melalui Sistem Informasi Debitur (SID) yang dikelola oleh Bank Indonesia dengan cara mewajibkan setiap bank atau lembaga pemberi kredit lainnya melaporkan data dan status penerima kredit atau debitur yang dimilikinya.

Data kredit yang telah terkumpul diolah untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi bank. Informasi Debitur tersebut dapat diakses dan dipergunakan sebagai informasi pendukung dalam melakukan analisa kredit.

Dalam langkah awal pemberian keputusan mengenai pemberian kredit. Informasi yang diperoleh dari sistem informasi debitur diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengetahui kredibilitas (kelayakan) debitur serta untuk mengetahui calon debitur apakah sedang menerima fasilitas penyediaan dana dari lembaga lain atau tidak. Informasi tersebut akan membantu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk dalam mempermudah analisa untuk pemberian kredit.Sehingga dapat memperlancar proses penyediaan dana, dan penerapan manajemen risiko antara lain untuk menghindari kegagalan membayar pinjaman yang telah diberikan dan mencegah penipuan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal ini, terutama yang berkaitan dengan Sistem Informasi Debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk, sehingga penulis mengambil judul :

“ TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI DEBITUR PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN.Tbk CABANG UTAMA BANDUNG “.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit dengan menggunakan sistem informasi debitur pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Sistem Informasi Debitur (*BI Cheking*) dengan permohonan kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dari pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung, mengharapkan banyak manfaat dan kegunaan yang dapat diperoleh baik bagi penulis, pihak perusahaan, maupun pihak lain yang terkait.

Kegunaan Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan prosedur sistem informasi debitur di PT.Bank Jabar Banten.Tbk Cabang Utama Bandung
2. Kegunaan Bagi Pihak Lain

   Diharapkan mampu memberikan hal yang positif untuk senantiasa bertanggung jawab terhadap kewajiban kredit yang telah diterimanya.

3. Kegunaan Bagi Perusahaan

   Diharapkan bagi perusahaan dapat membantu proses persetujuan kredit, serta menjadi alat untuk pelaksanaan manajemen resiko khususnya resiko kredit, sehingga secara signifikan angka kredit bermasalah dapat ditekan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam menyusun laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode *block release* yaitu penulis melakukan kerja praktek di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung, selama 25 hari kerja, terhitung dari tanggal 15 September 2011 – 09 November 2011. Adapun teknik pengumpulan data yang yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

1. Observasi Langsung

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada bagian kredit khususnya mengenai Sistem Informasi Debitur.

2. *Interview*

   Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai dari bagian yang meminta untuk dilakukannya pengecekkan system informasi debitur, bagi debitur yang mengajukan kredit sebelum dilakukannya pencairan.

3. Dokumentasi

   Yaitu mengumpulkan bahan tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian kredit.

B. *Library Research* (studi pustaka)

   Library Research yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dengan pembahasan laporan kerja praktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

A. Lokasi

Kerja Praktek ini dilaksanakan di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.Tbk Cabang Utama Bandung yang berlokasi di Jl. Braga No.12 BANDUNG – 40111, No.Telp 022-4236553, Fax 022-4206944, 4238344, 4231430, 4207017.

Waktu pelaksanaan kerja praktek yaitu selama 3 bulan sebanyak 25 hari kerja dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 09 November 2011.

Tabel 1.1

Materi Bimbingan Kerja Praktek

No	Bulan	Materi Kerja Praktek
1	15 September – 30 September 2011	- Pengenalan - Penjelasan Mengenai sistem Informasi Debitur (BI Cheking) - Membantu pengisian data-data nasabah yang dibutuhkan bank kedalam berkas prosedur kredit. - Membantu mengakses data informasi debitur melalui melalui Sistem Informasi Debitur (BI Checking) untuk setiap nasabah yang melakukan permohonan kredit. - Hasil dari BI Checking mengenai data informasi debitur tersebut kemudian di print. - Memfoto copy data yang dibutuhkan PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung - Menyusun Laporan Keuangan Per- Kantor Cabang Pembantu - Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi
2	05 Oktober – 28 Oktober 2011	- Menyusun Laporan Keuangan Per- Kantor Cabang Pembantu - Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi - Membantu pengisian data-data nasabah yang dibutuhkan bank kedalam berkas prosedur kredit. - Membantu mengakses data informasi debitur melalui melalui Sistem Informasi Debitur (BI Checking) untuk setiap nasabah yang melakukan permohonan kredit. - Hasil dari BI Checking mengenai data informasi debitur tersebut kemudian di print. - Memfoto copy data yang dibutuhkan PT.

		Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung
3	02 November – 09 November 2011	- Menyusun Laporan Keuangan Per- Kantor Cabang Pembantu - Menyusun Laporan Keuangan Konsolidasi - Membantu pengisian data-data nasabah yang dibutuhkan bank kedalam berkas prosedur kredit. - Membantu mengakses data informasi debitur melalui melalui Sistem Informasi Debitur (BI Checking) untuk setiap nasabah yang melakukan permohonan kredit. - Hasil dari BI Checking mengenai data informasi debitur tersebut kemudian di print. - Memfoto copy data yang dibutuhkan PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung